

HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DENGAN KEADAAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA PENGUPAS BAWANG PUTIH DI PASAR JOHAR SEMARANG

CHRISTIANA ASRI EKOWATI -- E2A000014
(2004 - Skripsi)

Pemaparan debu secara terus-menerus dan berlangsung dalam waktu yang lama selain dapat menimbulkan gangguan fungsi paru juga dapat menyebabkan terjadinya penyakit paru kronik. Gangguan utama yang timbul karena paparan debu adalah menurunnya Kapasitas Vital Paru (FVC) dan volume ekspirasi yang dipaksakan (FEV1). Usaha sektor informal pengupasan bawang putih di Pasar Johar Semarang menghasilkan debu dari proses pengayakan, pengupasan dan penampiannya yang mengganggu kenyamanan kerja dan kesehatan paru pekerja karena pekerjaan ini sudah ditekuni lama dan setiap harinya dijalankan rata-rata 11 jam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan fungsi paru yang meliputi FVC, FEV dan % FEV1/FVC serta memperoleh gambaran tentang fungsi paru dan keluhan subyektifitas yang dialami pekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah pekerja wanita pengupas bawang di Pasar Johar Semarang yang berjumlah 67 orang. Penentuan jumlah sampel dengan *purposive sampling*. Diperoleh sampel yang memenuhi kriteria inklusi 54 orang. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran langsung dan kuesioner.

Analisa data dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan nilai FEV pekerja ($p=0,010$ dan $r=-,346$). Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan %FEV1/FEV pekerja ($p=0,038$ dan $r=-,325$) dan tidak ada hubungan masa kerja dengan nilai FVC pekerja ($p=0,416$ dan $r=-,113$).

Saran yang diberikan adalah perlunya kegiatan promosi tentang kesehatan kerja yang dilakukan oleh pihak Dinas Pasar bekerjasama dengan instansi terkait sebagai bagian untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bagi pekerja diharapkan mau memakai penutup mulut dan hidung sebagai APD untuk meminimalkan debu yang terhirup.

Kata Kunci: Masa kerja, fungsi paru, bawang putih

CORRELATION BETWEEN WORKING PERIOD AND LUNG CONDITION ON GARLIC PEELERS AT JOHAR MARKET SEMARANG

A long and continue dust exposure may cost chronic lung disease, besides lung disfunction. The major disturbance from dust exposure is decrease at Lung's Vital Capacity (FVC) and Forced Expiration Volume (FEV1). The informal garlic peeling industry at Johar market Semarang product dust from sieving, peeling and winnowing process which is disturb work's pleasant and worker's lung health because it was done for a long time with duration about 11 hours every day.

This research's purpose is to know the correlation between working period with lung conditions which are FVC, FEV and %FEV1/FVC and also to get description about lung's function and subjectivity sign experienced by workers. The method used was explanatory research with cross sectional approach. The subject was female garlic peeler at Johar market Semarang totaled 67 people. Sample taken by purposive sampling. Sample who fullfilled the inclusion criteria was 54 people. Data was taken by direct measurement and questionnaire.

Data analysis by product moment correlation. Test show a significant correlation between working period with worker's FEV value ($p=0,010$ and $r=-,346$). There is significant correlation between working period with worker's FEV1/FVC percent ($p=0,038$ and $r=-,325$) and there is no correlation between working period with worker's FVC value ($p=0,416$ and $r=-,113$).

Occupational health promotion from Dinas Pasar work with relevan institution is needed as part to create condusif work environment. And workers are hoped that they use mask to cover their mouth and noose as APD to minimize dust inhaled.

Keyword : Working time, lung's function, garlic